

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai problematika siswa vokasional tingkat menengah di masa pandemi Covid-19 yang ditinjau dari persepsi siswa maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran daring siswa di SMK secara garis besar dilaksanakan dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui kelas *online*. Siswa belajar dari berbagai sumber belajar digital seperti *e-book*, *e-modul*, Youtube dan Google. Proses pembelajaran ini kurang interaktif dan hanya 28,3% siswa yang belajar interaktif bersama guru menggunakan Zoom. Dalam pelaksanaannya, siswa berinteraksi dengan guru melalui media sosial WhatsApp. Adapun dukungan yang diberikan oleh sekolah yaitu meminjamkan buku, meminjamkan laptop/tablet, meminjamkan trainer untuk praktikum, dan memberi paket data internet. Akan tetapi dukungan yang banyak dimanfaatkan oleh siswa adalah paket data internet dan meminjam buku dari sekolah.
2. Pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran, 46,7% siswa kurang bisa memahami materi saat pembelajaran daring. Pembelajaran daring membuat 56,9% siswa merasa kesulitan berkonsentrasi dalam memahami materi dan 75,5% siswa merasa bosan dengan pembelajaran daring. Selain itu siswa merasa kurang kreatif dan kesulitan dalam mengasah keterampilan dibidangnya.
3. Keadaan konektivitas internet siswa berdasarkan jangkauan jaringan internet di wilayah tempat tinggalnya, pada rentang 50% - 60% siswa memiliki konektivitas internet yang baik. Akan tetapi \pm 40% siswa memiliki konektivitas internet yang kurang baik dan bahkan memiliki konektivitas internet yang buruk sehingga tidak memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring secara interaktif.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK dalam melaksanakan pembelajaran daring memiliki berbagai problematika yang mempengaruhi jalannya pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring mempengaruhi kemampuan pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan keterampilan dalam praktik. Konektivitas internet juga mempengaruhi terhadap jalannya proses pembelajaran dan menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran daring

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam pembahasan, terdapat beberapa pandangan peneliti yang dapat dijadikan bahan masukan maupun perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan beberapa rekomendasi peneliti diantaranya:

1. Sekolah diharapkan mampu mengelola dan melaksanakan pembelajaran secara interaktif melalui *video conference* supaya siswa dapat lebih memahami materi melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya guru mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kreatifitas atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Dalam mengembangkan penelitian ini, rekomendasi yang didapat selama penelitian berlangsung yaitu mengumpulkan data yang lebih banyak, penelitian dilakukan diberbagai tempat karena pada dasarnya keadaan setiap tempat memiliki problematika dan cara tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran daring, sehingga diperlukan beberapa kajian lebih mendalam atau spesifik untuk mengetahui sejauh mana problematika siswa saat pembelajaran daring. Diharapkan hasil penelitian-penelitian mengenai tema ini dapat dijadikan evaluasi untuk pemerintah di Indonesia khususnya di bidang pendidikan.